

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pelaksanaan penemuan kasus di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Input

- a. Sumber Daya Manusia secara kuantitas sudah mencukupi, namun untuk kompetensi atau latar belakang pendidikan yang dimiliki pemegang program TB belum sesuai dengan kriteria permenkes nomor 67 tahun 2016. Dan masih adanya tugas rangkap yang dibebankan kepada koordinator program TB.
- b. Dana untuk pelaksanaan penemuan kasus di Puskesmas Kenali Besar sudah mencukupi dan bersumber dari dana BOK puskesmas
- c. Sarana dan Prasarana yang ada di Puskesmas Kenali Besar untuk mendukung kegiatan penemuan kasus sudah memenuhi kebutuhan, namun untuk alat pemeriksaan TCM belum tersedia.
- d. Metode dalam pelaksanaan penemuan kasus tuberkulosis dalam penelitian ini mengacu pada kebijakan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan penemuan kasus tuberkulosis di yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis.

2. Aspek Proses

- a. Penemuan kasus TB secara pasif sudah dilaksanakan di Puskesmas Kenali Besar. Penemuan secara pasif ini lebih dominan dilakukan. Kolaborasi atau kerjasama antar program TB dan program lainnya seperti TB-DM dan TB-HIV sudah dilaksanakan di Puskesmas Kenali Besar, namun belum berjalan maksimal karena kurangnya komunikasi antar pemegang program. Kolaborasi dilakukan salah satunya apabila petugas HIV ataupun DM yang

dalam pelayanannya menemukan pasien dengan gejala TB maka akan diarahkan ke petugas TB untuk dapat melakukan pengecekan dahak

- b. Penemuan aktif yang biasa dilakukan petugas, seperti investigasi kontak atau cek kontak serumah. Petugas tidak memiliki jadwal rutin untuk kegiatan penjarangan kasus secara aktif. Dalam melaksanakan kegiatan penemuan kasus TB secara aktif terdapat juga pasien yang sudah dikunjungi dan diberikan pot dahak namun tidak mengantarkan pot dahak nya kembali ke puskesmas pada keesokan harinya
- c. Promosi kesehatan khususnya edukasi TB di wilayah kerja Puskesmas masih banyak dilakukan secara personal atau individual, penyuluhan secara massal masih jarang dilakukan karena tidak adanya jadwal rutin
- d. Pencatatan dan pelaporan penemuan kasus dilaksanakan oleh pemegang program baik secara manual dan online pada aplikasi khusus TB (SITB)

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Kenali Besar

- a. Diharapkan puskesmas menetapkan petugas TB sesuai dengan bidang dan kompetensi yang tertulis di Permenkes 67 tahun 2016 yaitu petugas TB yang terlibat dalam penemuan kasus adalah Dokter, perawat, dan analis laboratorium
- b. Diharapkan puskesmas dapat lebih mengkaji kembali terkait tugas masing-masing SDM yang diberikan guna meminimalisir adanya tugas rangkap pada petugas TB
- c. Diharapkan puskesmas menempel SOP atau meletakkan SOP yang telah dibuat di tempat yang mudah untuk dibaca oleh petugas agar petugas dapat lebih memahami isi dari SOP yang telah dibuat puskesmas

2. Bagi Pemegang Program TB

- a. Diharapkan kepada pemegang program TB untuk menjalin kerjasama yang lebih kuat dengan petugas promosi kesehatan puskesmas dalam melakukan penyuluhan secara aktif dan rutin kepada masyarakat dengan pembagian

tugas yaitu petugas TB yang memberikan informasi kepada petugas promkes dan petugas promkes yang memberikan penyuluhan agar kegiatan promosi kesehatan berjalan lebih efektif

- b. Diharapkan antar pemegang program TB juga lebih maksimal dalam pelaksanaan kolaborasi antar program dan lebih meningkatkan komunikasi dengan petugas DM dan petugas HIV agar kegiatan kolaborasi program TB ini berjalan lebih maksimal
- c. Diharapkan pemegang program dapat membuat jadwal khusus untuk kegiatan penemuan pasien TB secara aktif agar kegiatan penemuan kasus berjalan lebih maksimal.
- d. Diharapkan pemegang program lebih detail saat menginput data dalam melakukan pencatatan serta lebih tepat waktu dalam melakukan pelaporan terkait kasus yang ada
- e. Diharapkan pemegang program TB melakukan pembaharuan pelatihan (*refreshing training*)

3. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

- a. Diharapkan dapat menjadwalkan pelatihan kepada seluruh petugas program TB di seluruh Puskesmas Kota Jambi secara rutin
- b. Diharapkan dapat mengajukan pengadaan alat TCM untuk layanan kesehatan yang belum memiliki alat TCM

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang memiliki gejala TB ataupun mengetahui keluarganya yang memiliki gejala TB, diharapkan dapat segera berobat ke puskesmas tanpa menunggu penyakitnya parah agar mencegah terjadinya penyebaran TB yang lebih luas di masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi terkait indikator penanggulangan TB selain dari indikator Angka Penemuan Kasus (*Treatment Coverage*) yaitu, Angka keberhasilan Pengobatan TB (*Succes Rate*) agar bisa

meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan menyumbangkan pemikiran yang baru terkait Angka Keberhasilan Pengobatan TB (*Succes Rate*).